

Nama : Lena Septiana  
 Npm : 2513032074  
 Kelas : 25 C  
 Prodi : PPKN  
 Mata Kuliah : DKPM  
 Dosen Pengampu : Elisa Seftriyana M.Pd

---



Tabel perbandingan Pendidikan moral dan Pendidikan nilai

Aspek	Pendidikan moral	Pendidikan nilai
Pengertian	Pendidikan moral yang menekankan pembentukan karakter dan perilaku sesuai norma moral (baik-buruk).	Pendidikan yang menekankan pemahaman, penghargaan, dan penerapan nilai-nilai kehidupan.
Tujuan	Membentuk pribadi yang bermoral, jujur, dan bertanggung jawab.	Menumbuhkan kesadaran dan penghayatan terhadap nilai-nilai seperti toleransi, kejujuran, dan keadilan
Fokus utama	Tindakan dan perilaku moral yang sesuai dengan perilaku norma sosial dan agama.	Pemahaman dan internalisasi nilai-nilai positif dalam kehidupan sehari-hari.
Pendekatan	Menggunakan contoh, teladan, dan pembiasaan moral.	Menggunakan diskusi, refleksi, dan pemecahan masalah berbasis nilai.
Penilaian	Dilihat dari perilaku nyata siswa dalam kehidupan sekolah dan Masyarakat.	Dilihat dari kemampuan siswa memahami dan mengekspresikan nilai secara rasional dan emosional.
Contoh kegiatan	Program kejujuran (kantin kejujuran), kegiatan bakti sosial, pembiasaan sholat berjamaah.	Diskusi nilai toleransi, kerja kelompok menghargai perbedaan, dan kegiatan refleksi nilai.

### Analisis penerapan di sekolah dasar dan menengah

Di sekolah dasar, Pendidikan moral dan Pendidikan nilai diterapkan lewat pembiasaan dan keteladanan guru. Contohnya seperti siswa dibiasakan berdoa sebelum memulai pembelajaran, dan menghormati guru serta tolong menolong terhadap sesama teman. Kegiatan

yang bisa dilakukan seperti program jumat bersih, upacara bendera untuk membantu menanamkan nilai tanggung jawab dan kerja sama.

Di sekolah menengah, penerapan mulai diarahkan ke kesadaran pribadi. Siswa diajak memahami alasan dibalik nilai-nilai moral melalui studi kasus, osis, pramuka, atau dalam pembelajaran ppkn siswa belajar mengambil Keputusan moral.

## Refleksi: pentingnya integrasi Pendidikan moral dan Pendidikan nilai

Pendidikan moral dan Pendidikan nilai memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian peserta didik. Pendidikan moral menekankan perilaku yang sesuai dengan norma dan etika, sedangkan Pendidikan nilai membantu siswa memahami makna dan alasan dibalik Tindakan tersebut. Jika keduanya digabungkan, siswa tidak hanya tahu mana yang benar dan salah, tapi juga mampu menilai dan memilih Tindakan yang tepat dengan kesadaran sendiri.

Jika hanya menekankan Pendidikan moral, siswa mungkin hanya patuh karena takut hukuman, bukan karena kesadaran diri. Sebaliknya, jika hanya menekankan Pendidikan nilai tanpa penguatan moral, siswa bisa memahami nilai tetapi tidak memiliki pedoman yang kuat untuk berperilaku.

Peran guru sangat penting dalam hal ini. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menjadi contoh nyata dan pembimbing karakter. Pembelajaran yang menggabungkan kegiatan refleksi, diskusi, dan kebiasaan positif dapat membantu siswa menanamkan nilai moral secara lebih mendalam. Dengan begitu, sikap seperti disiplin, tanggung jawab, jujur, dan saling menghargai dapat tumbuh secara alami dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

Integrasi keduanya membantu proses pembentukan karakter menjadi lebih utuh. Siswa tidak hanya mengetahui mana yang benar dan salah, tetapi juga memiliki alasan dan motivasi internal untuk melakukannya. Dalam konteks sekolah, integrasi ini bisa dilakukan lewat pembelajaran tematik, kegiatan ekstrakurikuler, dan budaya sekolah yang menanamkan nilai seperti disiplin, empati, dan kerja sama. Dengan demikian, Pendidikan moral dan Pendidikan nilai yang terintegrasi akan membantu menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga bijak dalam bertindak dan berakhlak mulia dalam kehidupan sosial

Selain itu, integrasi Pendidikan moral dan nilai juga penting dalam menghadapi tantangan global saat ini. Ketika siswa terbiasa berpikir kritis sekaligus memiliki dasar moral yang kuat, mereka akan lebih siap dalam mengambil Keputusan di Tengah berbagai pengaruh negative dari luar. Pendidikan yang seimbang antara pengetahuan dan karakter akan melahirkan generasi yang berintegrasi, peduli terhadap sesama, dan mampu menjaga keharmonisan Masyarakat. Dengan demikian, Pendidikan bukan hanya tentang kecerdasan intelektual, tetapi juga tentang membentuk manusia yang utuh secara moral dan spiritual.

## Studi kasus sekolah yang menerapkan Pendidikan karakter

Studi kasus: Pendidikan moral dan nilai melalui budaya komering di oku timur

Kabupaten oku timur, Sumatera Selatan, menerapkan Pendidikan moral dan nilai melalui Pelajaran muatan lokal budaya komering. Tujuannya untuk menanamkan nilai-nilai

moral seperti kesopanan, tanggung jawab, gotong royong, dan menghargai sesama melalui pembelajaran berbasis budaya lokal.

Di beberapa sekolah seperti SMPN 01 Belitang pembelajaran dilakukan lewat cerita rakyat, Bahasa daerah, permainan tradisional, dan seni komering. Guru menjadi teladan dan pembimbing agar nilai-nilai tersebut tertanam dalam kehidupan siswa. Program ini menjadi contoh nyata penerapan Pendidikan moral dan nilai yang membentuk siswa berkarakter, beretika, dan mencintai budaya daerahnya.